

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi dan proses proses perjuangan SAVE MASTER Menolak penggusuran Sekolah Masjid Terminal untuk pengamen dan anak jalanan di Kota Depok, Jawa Barat tahun 2015. Kesimpulannya antara lain:

1. Perjuangan Gerakan Save Master dalam penolakan rencana penggusuran Sekolah Masjid Terminal (Master) menggunakan Strategi Advokasi. Strategi Advokasi merupakan strategi yang digunakan untuk mengkritik kebijakan tetapi juga merancang perubahan sosial dan mereformasi sistem pemerintahan kearah yang lebih demokratis. Salah satu contoh dari bentuk strategi advokasi adalah Mediasi. Memperjuangkan dan mencegah terjadinya penggusuran Sekolah Master, para relawan gerakan #SaveMaster juga menggunakan strategi mediasi. Mediasi ini dilakukan agar pada akhirnya tercapai kesepakatan win-win solution yang saling menguntungkan. Mediasi antara pihak Pemkot Depok, Pihak Pengembang, dan Yayasan Bina Insan Mandiri yang mengurusni Sekolah Masjid Terminal. Proses perjuangan gerakan save master menolak penggusuran terhadap sekolah master terdapat 10 aktifitas yang dilakukan oleh gerakan Save Master, diantaranya : 1. Lahir Gerakan Save Master pada tahun 2013 dipelopori oleh BEM-UI; 2. Pemasifan isu menolak penggusuran melalui

media sosial pada tahun 2013 oleh BEM-UI; 3. Aksi Mural pada tahun 2013 oleh BEM UI, dan siswa Sekolah master 4. Penggalangan dana pada tahun 2013 oleh BEM UI; 5. Diundang acara Televisi pada tahun 2013 oleh Kepala Sekolah Master, relawan Master, siswa master, dan BEM-UI; 6. Testimoni melalui televisi pada tahun 2013 oleh Walikota Depok; 7. Membentuk kembali gerakan save master pada tahun 2015 oleh BEM UI; 8. Membuat kesepakatan pada tahun 2015 oleh Kepala Sekolah Master, Pemerintah Kota Depok, dan pihak pengembang; 9. Penggusuran Sekolah Master pada tahun 2015 oleh Pemerintah kota Depok, kepala Sekolah Master dan Relawan Master; 10. Masterpedia pada tahun 2015 oleh Kepala Sekolah Master, Relawan Master, Siswa Master, Alumni Master dan BEM-UI

2. Faktor-faktor yang mendorong perjuangan SAVE MASTER menolak penggusuran Sekolah Masjid Terminal tahun 2015 seperti banyaknya dukungan yang mendukung gerakan Save Master seperti dukungan dari masyarakat, Adapun faktor-faktor yang jadi penghambat gerakan Save Master antara lain Posisi Tawar Sekolah Masjid Terminal (Master) yang lemah terhadap aturan mengenai peruntukan fungsi lahan, Adanya Ketidakjelasan Status Kepemilikan Lahan Sekolah Masjid Terminal (Master), Adanya perbedaan pandangan antara Pemkot Depok terhadap Sekolah Master.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran-saran, khususnya terhadap Pemerintah Kota Depok, dan saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Alangkah baiknya Pemerintah Kota Depok lebih mendukung keberadaan Sekolah Master, dan membatalkan rencana penggusuran sekolah master. Hal ini dikarenakan Sekolah Master mampu menanggulangi dan mengurangi jumlah anak-anak yang putus sekolah.
2. Sebaiknya Pemerintah Kota Depok melakukan relokasi terhadap Sekolah Master ke lokasi yang lebih terjangkau oleh anak-anak yang bersekolah di Sekolah Master.
3. Alangkah bijaknya, jika Pemerintah Kota Depok lebih mendukung kepentingan orang banyak. Menjaga keberadaan fasilitas publik semacam Sekolah Master ini yang memiliki fungsi sebagai Sekolah Non-formal yang membantu Dinas Pendidikan Kota Depok dalam mengurangi jumlah angka anak putus sekolah di Kota Depok.